

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Semarang yang pada abad ke-18 bernama Kota Benteng atau yang dalam Bahasa Belanda disebut *de Europeesche Buurt* merupakan pusat pemerintahan *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC) dan perdagangan. Kota benteng memiliki sebuah sungai yang membagi kota ini menjadi dua bagian, dimana pada sisi timur sungai sebagai area permukiman warga Belanda, gedung-gedung pemerintahan VOC, dan pusat perdagangan. Sedangkan pada sisi barat sungai merupakan area permukiman non-Belanda, pasar, dan tempat ibadah. Sungai yang memisahkan Kota Benteng menjadi dua bagian ini dikenal dengan nama Kali Semarang.

Kali Semarang, merupakan sungai yang melewati berbagai kawasan serta area-area penting di Kota Benteng (Kota Semarang) sehingga memiliki peranan penting sebagai media transportasi, pengangkut kebutuhan sehari-hari masyarakat Kota Semarang, dan jalur perdagangan keluar Kota Semarang.

Sepeninggal bangsa Belanda di Indonesia khususnya Semarang, serta dengan kemajuan teknologi dan transportasi, menjadikan hilangnya fungsi awal Kali Semarang sebagai media transportasi dan niaga. Kali Semarang yang merupakan saksi bisu sejarah perkembangan Kota Semarang, dimana Kali Semarang melewati Kawasan Pecinan, Kota Lama, Jembatan Berok, Sleko, Kampung Melayu, Boom Lama, dan kawasan lainnya yang memiliki sejarah perkembangan Kota Semarang baik dari segi sosial, ekonomi, dan budaya. Kali Semarang memiliki sejarah sebagai sungai yang dapat dilayari, namun saat ini hanya menjadi bagian dari drainase kota.

Uraian di atas menjadi latar belakang munculnya gagasan bahwa Kali Semarang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai tujuan wisata bersejarah yang mampu meningkatkan perkembangan ekonomi penduduk, dengan mengembalikan fungsi awal dari Kali Semarang sebagai sebuah kawasan *riverfront* diharapkan dapat bermanfaat sebagai bagian dari menghidupkan kembali Kali Semarang.

### 1.2. Tujuan dan Sasaran

#### 1.2.1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A) ini adalah memperoleh judul Tugas Akhir yang bermanfaat untuk perencanaan dan perancangan Riverfront Kali Semarang sebagai fasilitas wisata yang mampu menghidupkan kembali Kali Semarang.

#### 1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam perancangan Riverfront Kali Semarang berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan. Aspek ini meliputi Konsep perancangan, pemilihan tapak, program ruang, mekanikal elektrikal dan aspek lain yang berkaitan dengan perancangan.

### 1.3. Manfaat

#### 1.3.1. Manfaat Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan mata kuliah Tugas Akhir periode 139 pada Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

#### 1.3.2. Manfaat Obyektif

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi masukan/acuan dan pegangan selanjutnya dalam perancangan Riverfront Kali Semarang.

### 1.4. Ruang Lingkup

#### 1.4.1. Substansial

Ruang Lingkup pembahasan secara substansial meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Riverfront Kali Semarang yang termasuk dalam kategori kawasan dengan beberapa massa bangunan yang terkoneksi/terintegrasi berserta dengan perancangan tapak lingkungan sekitarnya.

Lingkup pembahasan dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur di Kali Semarang meliputi perundang-undangan/kebijaksanaan pemerintahan, aspek-aspek fisik dan non fisik. Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini adalah Kota Semarang dengan skala pelayanan bersifat nasional.

#### 1.4.2. Spasial

Ruang lingkup pembahasan secara spasial merupakan pemilihan lokasi/tapak perencanaan dan perancangan. Secara administratif tapak perencanaan yang akan dipakai yaitu pada Kali Semarang dengan mengambil segmentasi antara Kapung Layur hingga Kawasan Pecinan yang berada di BWK I Kecamatan Semarang Tengah dan BWK III Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. Penentuan lokasi tapak akan dipiih melalui beberapa pertimbangan dengan kondisi area pada segmentasi terpilih.

### 1.5. Metode Pembahasan

Dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Riverfront Kali Semarang ini menggunakan beberapa metode dalam memperoleh data, yaitu:

#### 1.5.1. Metode Deskriptif

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara: studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, observasi lapangan serta pengumpulan data melalui internet.

#### 1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode yang dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan laporan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual melalui foto-foto yang di hasilkan

### 1.5.3. Metode Komparatif

Metode yang dilakukan dengan membandingkan dengan *Riverfront* lain yang lebih representatif.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Riverfront Kali Semarang.

## 1.6. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan serta penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Riverfront Kali Semarang ini adalah sebagai berikut:

### Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

### Bab II TINJAUAN RIVERFRONT

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Perancangan Riverfront Kali Semarang.

### Bab III DATA

Membahas tentang tinjauan Kota Semarang dan Kali Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah.

### Bab IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai penyesuaian dalam pendekatan perencanaan dan perancangan untuk menentukan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Perancangan Riverfront Kali Semarang.

### Bab V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai aspek fungsional (pelaku, jumlah pengelola, jumlah pengunjung, pendekatan aktivitas, pendekatan kebutuhan ruang, pendekatan kapastitas ruang, pendekatan luas ruang), aspek teknis, aspek kinerja, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

### Bab VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep - konsep dari uraian pendekatan perencanaan dan perancangan sebagai dasar untuk perancangan fisik meliputi ketetapan lokasi/tapak, program ruang, struktur bangunan, utilitas bangunan dan karakter bangunan.

1.7. Alur Pikir

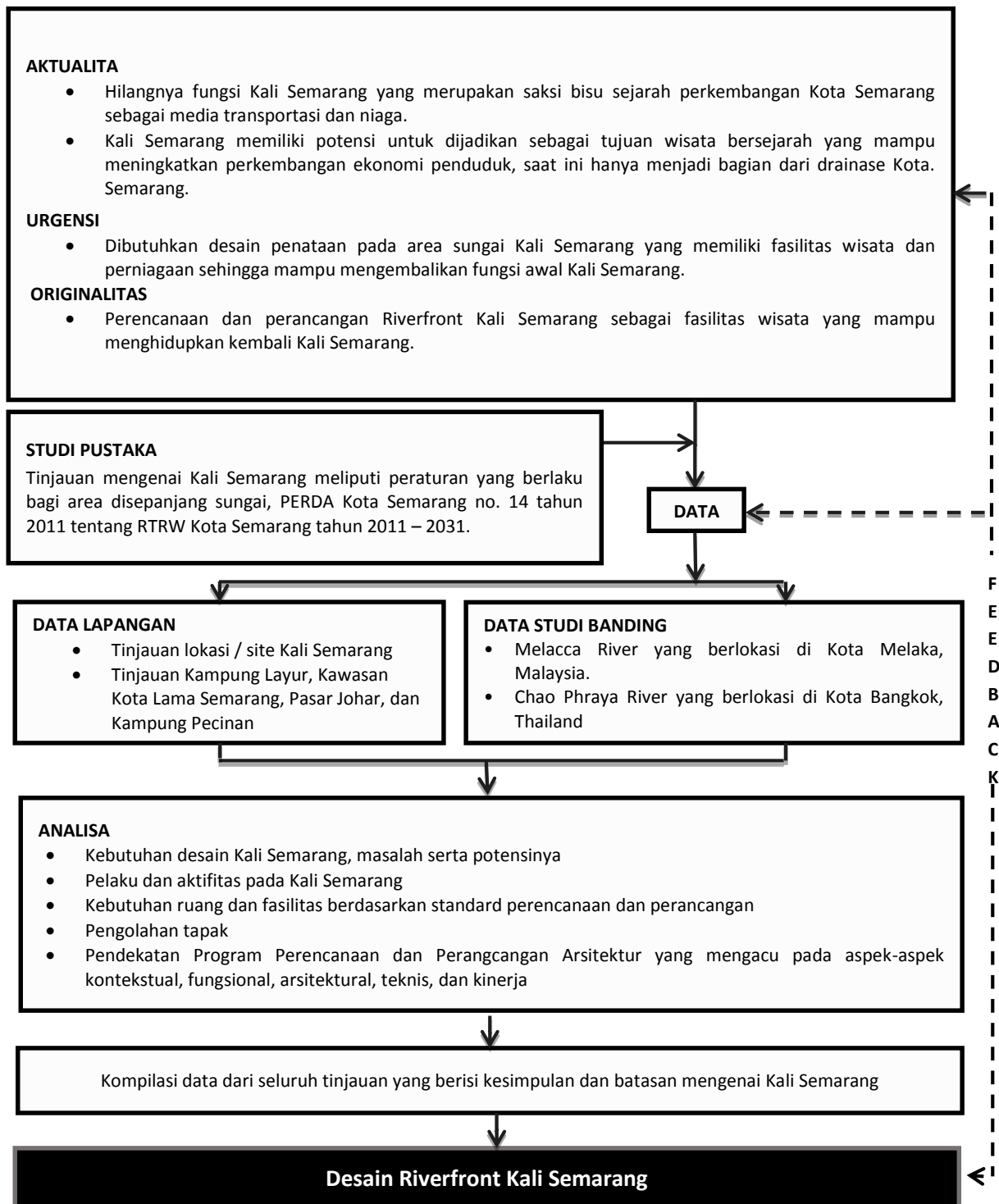


diagram 1 Alur pikir

Sumber: Analisa penulis, 2017